

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar saham Indonesia berkembang pesat, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2024) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor saham mencapai 12,47 juta orang dengan 5,6 juta yang aktif melakukan *trading*. *Full time trader* adalah seorang yang melakukan kegiatan jual beli saham dalam jangka pendek atau biasa disebut *day trading* (Phillip Sekuritas, 2022). *Trader* mengharuskan mereka menatap layar laptop atau komputer terutama individu yang bekerja di perusahaan sekuritas atau biasa disebut *trading company*. Terdapat 93 perusahaan sekuritas yang tercatat (BEI 2023) dengan transaksi volume kecil mulai dari 20-50 karyawan dan volume transaksi besar mulai dari 200-450 karyawan yang memiliki *screen time* mencapai lebih dari 5 jam per hari terhitung dari jam *market open* hingga *market close*. Alasan *trader* melakukan *full time trading* ini karena untuk menganalisis peluang pasar supaya mendapatkan keuntungan maksimal dan tidak kehilangan momen (DCFX, 2023).

Trader di *trading company* harus fokus menatap pergerakan *chart* yang merupakan *jobdesk* nya sehingga mata cepat lelah dan kering yang menyebabkan sakit mata. Sedangkan *National Eye Center* mengatakan *screen time* ideal untuk dewasa usia 22-35 tahun adalah maksimal 5 jam per hari. Apabila melebihi yang dianjurkan bisa menyebabkan ketegangan mata dan merusak retina, sering mengalami stres, gejala depresi, dan dapat meningkatkan risiko kematian. Kesehatan mata sangat penting karena merupakan indra utama bagi *full time trader* untuk melakukan kegiatan *trading*.

Menjaga kesehatan mata sangat di perlukan *trader* untuk bisa selalu fokus dalam melakukan *trading* dengan memberikan mata waktu istirahat, teknik 20-20-20 yang dikembangkan oleh dr. Jeffrey Anshel yaitu 20 menit menatap layar, melihat objek sejauh 20 *feet* selama 20 detik, teknik ini terbukti meredakan mata

lelah. Dengan menerapkan teknik ini *trader* bisa tetap fokus *trading* dengan mata sehat.

Maka dari itu saya mencetus sebuah solusi dengan membuat perancangan kampanye teknik 20-20-20 bagi *full time trader* saham. Dengan perancangan ini penulis berharap *trader* sadar dampak negatif dari *screen time* berlebih yang terus dilanggar supaya kesehatan mata tetap terjaga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tersusun di atas maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang kampanye teknik 20-20-20 bagi *full time trader* saham di *trading company*?

1.3 Batasan Masalah

Proses perancangan kampanye ini penting untuk menetapkan batasan masalah supaya fokus pada pembahasan sebagai berikut:

1.3.1 Demografis

- a. Usia: 22-35 tahun
- b. Pekerjaan: *Full Time Trader*
- c. SES: A1

Dengan pendapatan SES A1 diatas Rp. 7.500.000 (Dipstrategy, 2022) yang artinya biaya hidup sudah tercukupi dan ada uang lebih yang bisa disisihkan karena *trading* saham memiliki volatilitas yang tinggi sehingga lebih aman menggunakan uang dingin sehingga ketika mengalami kerugian tidak akan mengganggu keberlangsungan hidup.

1.3.2 Geografis

- a. Wilayah: JABODETABEK

Menurut BEI (2018) mengatakan pulau Jawa mewakili 73,7% dari total SID, sedangkan di luar pulau Jawa diangka 26,3%. Mayoritas kantor pusat *trading company* berlokasi di Jakarta.

1.3.3 Psikografis

- a. Individu yang melakukan *full time trading*.
- b. Individu yang bekerja di perusahaan *trading company*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan ini disusun untuk membuat perancangan media kampanye teknik 20-20-20 bagi *full time trader* saham yang melakukan *full time trading*.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Manfaat bagi penulis

Penulis dapat menyalurkan *skill* desain grafis dalam proses desain perancangan kampanye ini, sebagai *trader* juga mengetahui teknik 20-20-20 yang bisa diterapkan saat *trading* saham dari riset dan pembelajaran yang berguna untuk tugas akhir.

1.5.1 Manfaat bagi masyarakat

Memberikan masyarakat informasi melalui kampanye teknik 20-20-20 saat mereka melakukan *full time trading* saham sehingga mata bisa sehat dan terhindar dari akibat terburuknya dapat meningkatkan kematian.

1.5.2 Manfaat bagi Universitas

Perancangan kampanye ini berkontribusi sebagai bahan studi referensi yang bermanfaat untuk mahasiswa lainnya dan civitas universitas.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA